

INTISARI

Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan seluruh emiten untuk memiliki persentase kepemilikan saham publik (*free float*) tidak kurang dari 7,5%. Teori keagenan menunjukkan pengendali saham utama dan mayoritas memiliki kepentingan tersendiri untuk membatasi tingkat *free float* tersebut, seperti untuk mengurangi eksposur pasar dalam menentukan kebijakan dividen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Barros et al. (2020), tingkat *free float* ditemukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada bursa Euronext. Penelitian ini mencoba untuk membandingkan penemuan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menguji pengaruh tingkat *free float* terhadap kebijakan pembayaran dividen perusahaan yang diukur dengan *dividend payout ratio* serta kecenderungan perusahaan dalam membayarkan atau tidak membayarkan dividen kepada pemegang saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada BEI pada periode 2014—2019. Terdapat dua model yang diuji pada penelitian ini: model pertama menguji tingkat *free float* terhadap kecenderungan 279 perusahaan menggunakan model logistik biner untuk membayarkan dividen dan model kedua menguji tingkat *free float* terhadap *dividend payout ratio* perusahaan pembayar dividen menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari kedua model tersebut menunjukkan bahwa tingkat *free float* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Kebijakan dividen, *free float*, *dividend payout ratio*, *binary logistic regression*.

ABSTRACT

The Indonesia Stock Exchange (IDX) requires the listed companies to have at least 7,5% of their shares outstanding to be in free float. Agency theory suggests that major and controlling shareholders have their own interests to restrict this free float rate, such as to reduce market exposure in determining their dividend policy. According to Barros et al (2020), the free float rate has a positive and significant effect on dividend policy of companies listed in Euronext stock exchanges. This study aims to compare this finding on Indonesia Stock Exchange.

This study examines the effect of free float rate on dividend policy of listed companies measured by their dividend payout ratio and their propensity to pay or not to pay dividends. The sample consists of companies listed in IDX from 2014 to 2019. There are two models used in this study: the first model examines the effect of free float rate of 279 companies on their propensity to pay dividend using binary logistic regression and the second model uses fixed effect regression to examine the effect of free float rate on dividend payout ratio of companies that are paying dividends. The results of both models suggest that free float rate has a positive and significant influence on dividend policy.

Keywords: Dividend policy, free float, dividend payout ratio, binary logistic regression.